



Gerakan Cinta Zakat Memberdayakan Masyarakat

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya menggulirkan Gerakan Cinta Zakat dan Gerakan Pekan Zakat Panutan. Gerakan tersebut diharapkan mampu disebarluaskan oleh perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogya maupun instansi vertikal karena dapat berimas pada pemberdayaan masyarakat.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan zakat memiliki makna teologis maupun sosiologis. "Secara teologis itu mengandung makna bahwa menunaikan zakat merupakan bentuk ketaatan seperti halnya mendirikan salat. Sedangkan sosiologis memberikan perhatian ke lingkungan," tandasnya di sela pencanangan Gerakan Cinta Zakat dan Gerakan Pekan Zakat Panutan di Masjid Diponegoro, Jumat (7/5).

Pada pencanangan tersebut diserahkan pula penghargaan bagi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) terbaik dan terbanyak, bank mitra terbaik serta media partner edukasi zakat. SKH Kedaulatan Rakyat (KR) turut mendapatkan penghargaan atas perannya dalam memberikan edukasi zakat kepada masyarakat melalui pemberitaan.

Heroe menjelaskan, gerakan tersebut merupakan upaya untuk menginspirasi umat muslim lainnya. Terutama bagi yang terlupa atau belum menunaikan zakatnya. Bahkan selain berzakat, perlu diimbangi pula dengan gerakan bersepeda dan wakaf. Hal ini karena di masa pandemi yang sudah berlangsung selama lebih dari satu tahun, tidak sedikit warga yang kehilangan pekerjaan maupun pendapatan keluarga. "Kami yakin dan percaya masyarakat banyak yang saling membantu. Jika zakat dan sedekah mampu menjadi gerakan, maka setiap persoalan sosial bisa segera dituntaskan," tandasnya.

Selama ini potensi zakat di Kota Yogya mencapai sekitar Rp 21 miliar pertahun. Sedangkan Baznas Kota Yogya tiap tahunnya mampu mengelola 30 persen atau Rp 6 miliar. Sisanya dikelola oleh lembaga pengumpul zakat dari unsur swasta.

Sedangkan Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, menjelaskan pen-tasyarufan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya selalu diwujudkan melalui berbagai program ungulan. Antara lain program Jogja Takwa, Jogja Peduli, Jogja Cerdas, dan Jogja Sejahtera. Pihaknya bahkan selalu bersinergi dengan pemerintah daerah agar target dan sasarannya sesuai dengan tema pembangunan.

(Dhi-f)



Direktur Utama PT BP KR Wirmon Samawi menerima penghargaan dari Baznas Kota Yogya oleh Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Untuk Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Kesejahteraan Rakyat			

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005